

DAFTAR ISI


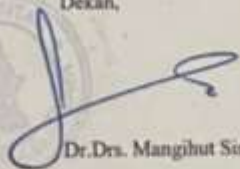
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori	12
2.2.1 Teori Kebijakan Publik	12
2.2.2 Kebijakan Kenaikan BBM Berdasarkan peraturan kebijakan kenaikan harga berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 218.K/MG.02/MEM.M/2022 tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan	21
2.2.3 Kenaikan Bahan Bakar Minyak	22

2.2.4	Respon Masyarakat	26
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.2	Fokus Penelitian.....	30
3.3	Lokasi Penelitian.....	31
3.4	Subjek Penelitian.....	32
3.5	Kehadiran Peneliti	32
3.6	Sumber Data	32
3.7	Teknik Pengumpulan Data	33
3.8	Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Kabupaten Gresik	38
4.2	Desan Laban Kulon	39
4.3	Temuan Data dan Analisis	40
4.3.1	Identitas Responden.....	41
4.2.2	Cara Masyarakat Mengetahui Kenaikan Harga Jual Peralite Di Desa Laban Kulon Gresik	42
4.2.3	Respon Masyarakat Dengan Adanya Kenaikan Harga Jual Peralite Di Desa Laban Kulon Gresik	45
4.4	Pembahasan	56
BAB V PENUTUP		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Identitas Responden	41
Tabel 4.2 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?”	43
Tabel 4.3 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana dengan harga di SPBU?”	44
Tabel 4.4 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?”	46
Tabel 4.5 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?”	48
Tabel 4.6 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?”	50
Tabel 4.7 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?”	52
Tabel 4.8 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?”	53

LAMPIRAN

	YAYASAN WIJAYA KUSUMA UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK <small>Sekretariat: Jl. Dukuh Kaping XXCV/54, Telp: (031) 5677377, 5689738-40 (Hunting) Fax: 5679791 Website: http://www.wjks.ac.id, Email: bagian.fisip@wjks.ac.id Surabaya 60225</small>
Nomor : 118 A/FISIP/UWKS/III/2023 Lampiran : 1 (satu) berkas Perihal : Permohonan Izin penelitian	9 Maret 2023
Yth. SPBU SIDOWUNGU Menganti, Kabupaten Gresik	
Dengan Hormat,	
Dalam rangka memenuhi kurikulum Program Studi Ilmu Politik maka Mahasiswa diwajibkan mengadakan Penelitian lapangan.	
Untuk keperluan tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan ijin untuk atas nama mahasiswa kami sebagai berikut:	
Nama NPM	: Adistiya Tasya Regita
Prodi	: 19520015
Judul	: Ilmu Politik : Kebijakan Pemerintah Tentang kenaikan harga jual Peralite di Desa Laban Kulon (Sudi Tentang Kebijakan Pemerintah Tahun 2022)
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
	Dekan,  Dr. Drs. Mangihut Siregar, M.Si

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Nama:

Usia:

Jenis Kelamin:

Pekerjaan:

Alamat:

1. Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?
2. Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?
3. Bagaimana dengan harga di SPBU?
4. Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?
5. Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?
6. Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?
7. Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?
8. Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?
9. Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?
10. Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?
11. Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

TRANSKRIP WAWANCARA

SUBYEK 1

Nama: Suci

Usia: 25 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

S: untuk harga pertalite seharga 11.500 ada yang 12.000 mbak beda-beda sih harganya

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

S: tentunya ada, karena selisih harga yang lumayan yang semula di eceran hanya 10.000 sekarang menjadi 12.000

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

S: Kalau di SPBU sendiri tentunya lebih murah mbak seperti yang diumumkan pemerintah untuk pertalite 10.000 per liter

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

S: tidak, karena selisih harga yang lumayan jadi sekalian di SPBU aja mengingat pertamini yang mengambil untung lebih banyak

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

S: menurut saya semakin memberatkan masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah sih

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

S: tentu mbak karena kendaraan kan kebutuhan jadi setiap hari pasti menggunakan kendaraan

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

S: ya gak ada mbak paling cuma mengurangi bepergian yang gak penting biar lebih hemat aja sih

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

S: 2-3 hari sekali tergantung kebutuhan

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

S: emh merasa sedikit rugi karena jika dibandingkan dengan di SPBU beli dengan harga yang sama tapi mendapatkan jumlah bensin yang lebih sedikit

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

S: 2-3 kali dalam sebulan

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

S: Untuk kenaikan harga sendiri cukup memberatkan bagi saya, karena melihat dari pendapatan yang didapatkan dalam sebulan itu cukup mengeluarkan biaya yang lumayan banyak. Namun pemerintah menurut saya sudah mengupayakan dengan bijak mulai dari kualitas BBM hingga mobilitas jalan raya atau pengguna kendaraan, tetapi pemerintah dibalik itu menaikkan harga sesuai dengan pendapatan UMR yang dimana masyarakat Indonesia tidak semua berpendapatan UMR hal ini cukup memberatkan bagi masyarakat kalangan menengah kebawah. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan masyarakat lainnya sehingga mereka merasakan kesetaraan termasuk dalam pembelian BBM. Jadi perlunya kesetaraan antara kalangan ke atas dan bawah itu harus setara biar emh gak ada pro dan kontra kalo ada kebijakan baru begitu

P: Terima Kasih

S: Sama-sama

SUBYEK 2

Nama: Andi

Usia: 26 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

A: eh setau saya bahan bakar eceran harganya mungkin 11.500 ya mbak ya kalo pertamax saya kurang tau karena belum pernah beli sih kalo di eceran

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

A: ya tentu ada kan mba, karena kalo BBM naik di harga bensin eceran pasti naik

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

A: Kalo harga di SPBU 10.000 untuk pertalite sedangkan untuk pertamax setau saya 12.500

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

A: eh enggak sih kalo saya beli bahan bakar eceran itu mungkin karena yang pertama saya lupa ngisi bahan bakar atau ada hal yang mungkin lagi saya butuh jadi mangkannya itu gak keburu ke Pom Bensin mbak jadinya beli di bensin eceran

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

A: emh menurut saya kerja sebagai pegawai ya mbak pegawai kantor sedangkan saya harus menempuh jarak yang lebih dari 10 km menurut saya agak berat ya mbak dan sedikit memberatkan. Meskipun gaji kami UMR tetapi kebutuhan yang lain bisa tidak terpenuhi gara-gara kenaikan BBM ini mba

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

A: iya mbak kendaraan selalu jalan setiap hari untuk kerja mbak

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

A: mungkin 3-4 hari ya mba

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

A: ya, mau demo juga tidak menyelesaikan masalah mbak, jadi ya diam aja mau mogok tidak menggunakan kendaraan itu ya butuh, gimana lagi mbak tetap mematuhi pemerintah Cuma ya gitu sebisa mungkin gak beli bensin di eceran dan selalu mengupayakan beli di SPBU biar murah

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

A: yaitu tadi harga pertalite naik dikarenakan harga BBM juga naik mbak emh kita juga tau bahwa bahan bakar eceran itu di khususkan biasanya kalo kita laki kepepet mungkin tau tidak ada waktu ke Pom untuk antri terus jarak yang terlau jauh untuk ke pom dan lain-lain itu sih mbak

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

A: kalo pas kepepet aja sih mbak

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

A: kalo saya sendiri sih menyikapinya ya gimana ya mbak kalo saya berharapnya kepada pemerintah juga harus bijak dalam kenaikan BBM saya tau juga kebutuhan negara tetapi juga harus perhatikan untuk masyarakat yang menengah kebawah mungkin ya gitu aja sih kalo solusinya ya semoga harga bahan bakar di Indonesia harganya stabil lah gak naik kalo bisa ya turun karena untuk menunjang aktivitas juga kan itu juga termasuk kebutuhan primer juga menurut saya gitu sih mbak

P: baik terima kasih ya mas

A: iya sama-sama mbak

SUBYEK 3

Nama: Luluk

Usia: 34 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Penjaga Toko

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

L: kalau di daerah sini harga pertalite sekitar 11.500

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

L: ada mbak di harganya yang semakin naik, kebutuhan yang lain juga naik

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

L: kalo di SPBU per liternya untuk pertalite 10.000 itu lebih murah mbak dibanding di eceran

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

L: iya, karena rumah jauh dari pom bensin mbak, jadi terpaksa harus membeli bensin di eceran terus. Kalau kebetulan lewat pom bensin ya beli di pom

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

L: saya kurang setuju dengan adanya kenaikan harga BBM dan selisih di eceran lumayan jauh dengan yang di pom bensin. Tapi walaupun kurang setuju saya tetap menggunakan BBM dan membelinya karena kebutuhan sih mbak yah gimana lagi ya kendaraan harus jalan tiap hari. Jalan kaki ya gak mungkin wong rumah saya jauh dari tempat kerja

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

L: selalu mbak untuk berangkat kerja, naik kendaraan umum kelamaan

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

L: 3 hari sekali tapi tergantung penggunaan sih

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

L: Pengen protes mbak tapi gimana ya mbak, pemerintah kok kaya gak adil tiba-tiba dinaikkan gitu aja gak mikirin rakyat menengah kebawah seperti saya ini, sudah sulit makin sulit mbak.

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

L: saya merasa dirugikan mbak karena menguras kantong, sekarang loh mbak pertalite naik di eceran tambah naiknya banyak banget kan gimana gak menguras kantong kalo kebutuhan yang lain juga banyak pusing wes mbak gtw gimana ngaturinya

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

L: lebih sering mbak dari pada di pom

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

L: Solusinya ya harusnya mengurangi penggunaan kendaraan sih mbak tapi gimana bisa dikurangi kalau sudah masuk kebutuhan primer. Serba repot sih mbak mau naik angkot jauh mbak tambah makan waktu, naik motor bensinnya habis banyak. Saya berharap pemerintah segera menurunkan kembali harga BBM mbak, sudah jamannya lagi sulit, mencari uang sulit pemerintah tambah mempersulit dengan BBM dinaikkan terus. Saya menyikapi keadaan seperti ini ya gimana ya mbak bingung sih ikuti aturan saja sudah gak bisa bertindak lebih

SUBYEK 4

Nama: Berlin

Usia: 23 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

B: kalo kisaran harga pertalite sekitar harga 11.500 sedangkan pertamax harganya sekarang 14.000

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

B: tentunya ada karena harganya naik, di SPBU naik di eceran semakin naik tambah melambung tinggi

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

B: kalo di SPBU pertalite per liter nya harganya 10.000 sedangkan pertamax kalo 1 liter nya kisaran harga 12.500

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

B: emh sebenarnya saya tidak pernah membeli yang eceran karena selisih harganya yang lumayan berbeda jadi kalo di SPBU nya terkesan lebih murah walaupun saya harus antri Panjang gpp mbak yang penting saya bisa membeli BBM di SPBU dibandingkan di eceran

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

B: menurut saya semakin memberatkan masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah, saya sendiri sebenarnya keberatan dengan kenaikan BBM ini, hanya saja saya tim pengikut saja maksudnya mengikuti aturan pemerintah, kalau saya menolak harga BBM tidak akan menjadi turun juga kan mbak

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

B: iya tentu saja saya menggunakannya setiap hari karena kebutuhan

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

B: biasanya sih terganung perjalanan mbak kalo missal eh tiap hari digunakan dalam jarak tempuh yang lumayan jauh biasanya 2 hari sekali saya menggunakan bahan bakar tersebut

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

B: Tindakan yang saya lakukan hanya mengurangi kuantitas berkendara yaitu saya akan menggunakan kendaraan pribadi saya untuk bepergian yang sekiranya penting. Saya mengurangi bepergian jauh selain kepentingan bekerja

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

B: saya merasa sedikit rugi karena jika dibandingkan dengan SPBU dengan harga yang sama tapi tidak mendapatkan jumlah liter yang berbeda

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

B: kalo di eceran tergantung keadaan sih mbak kalo semisal jauh dari SPBU eh saya sekitar sebulan 2x

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

B: untuk kenaikan harga sendiri cukup memberatkan bagi saya karena melihat dari pendapatan yang saya dapat pengeluaran bulanan itu membutuhkan biaya yang lumayan banyak ditambah lagi kebutuhan BBM yang tambah naik justru semakin memberatkan saya. Saya berharap pemerintah dapat mempertimbangkan kembali untuk menurunkan harga BBM dan lebih memikirkan masyarakatnya yang mengalami ekonomi menengah kebawah.

P: oh gitu baik, terima kasih banyak ya mbak

B: iya, sama-sama

SUBYEK 5

Nama: Edo

Usia: 25 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

E: eh untuk perkiraan sekitar 12.000 kalau di eceran

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

E: eh ada perubahannya ada di harga pasar semakin naik, di SPBU naik di eceran juga lebih mahal

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

E: oh untuk harga di SPBUnya lumayan murah hanya sekitar 10.000 per liter untuk pertalite tetapi sering antri panjang sih mbak apalagi setelah kenaikan BBM ini setiap berangkat kerja, waktu istirahat, dan pulang kerja itu pasti SPBU dimanapun rame orang-orang yang membeli BBM pertalite

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

E: jarang sih mbak, kan mahal loh selisih 2k di SPBU, mending saya antri lama di SPBU gpp asalkan dapat yang lebih murah

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

E: Respon saya dengan naiknya BBM sebenarnya kurang setuju mbak karena semakin tinggi harga BBM baik di SPBU di eceran juga naik jadi dengan BBM naik semua kebutuhan pokok ikut naik jadi ya tambah banyak pengeluaran

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

E: iya saya menggunakan setiap hari mbak karena kebutuhan kemana-mana pasti menggunakan motor terutama

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

E: kira-kira 2 hari sekali mbak tergantung jauh gaknya

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

E: Pengen demo agar BBM naik mbak, tapi kan disini gak ada reaksi apa-apa untuk demo, warganya lempeng-lempeng aja mbak, capek mungkin demo juga tidak menyelesaikan masalah ya amannya tetap mengikuti aturan pemerintah, mengurangi beli di eceran dan lebih memilih ke SPBU aja kan lebih murah walaupun masih terbilang mahal tapi gak semahal di eceran mbak

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

E: eh tentunya saya merasa dirugikan karena pengeluarannya yang semakin banyak, di eceran juga seharusnya jangan mengambil untung terlalu banyak biar masyarakat gak berpikir ulang untuk membeli di eceran, sekarang loh mbak selisihnya 2 ribu apa gak banyak banget untungnya dari penjual eceran

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

E: jarang sih mbak, karena selisihnya yang banyak saya lebih memilih antri di pom bensin dari pada beli di eceran

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

E: Solusinya sebenarnya banyak mbak tapi keadaan yang gak memungkinkan kayak pake kendaraan umum, itu menyita waktu mbak gak bisa diburu-buru nanti saya bisa telat kerja, gak menggunakan sepeda motor itu juga gak mungkin kerjanya gimana nanti capek, ya jalan satu-satunya ya mengurangi bepergian gak penting sih mbak. Saya hanya berharap pemerintah segera menurunkan kembali harga BBM di tengah-tengah krisisnya ekonomi saat ini mbak biar gak tambah sulit kita ini

SUBYEK 6

Nama: Tutik

Usia: 28 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

T: sekitar 11.500 sampai 12.000

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

T: ada di harganya yang berubah yang semula harganya sekitar 7k jadi 10k itu di SPBU sedangkan di eceran dari 10k jadi 12k tambah mahal mbak

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

T: untuk di SPBU masih tergolong murah mbak sesuai edaran 10.000 per liter kalo pertalite

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

T: tidak pernah mbak karena lebih mahal selisihnya banyak saya selalu membeli di SPBU walaupun di SPBU sendiri harus antri

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

T: Bagi saya dengan naiknya BBM menyulitkan masyarakat menengah ke bawah tapi bagaimana lagi mbak kita sebagai masyarakat harus tunduk dengan kebijakan pemerintah yang tidak masuk akal menurut saya, sudah BBM naik kebutuhan pokok juga naik kan tambah bingung, mau bilang gak setuju itu gimana ya harus ngikut aja sih kebijakan pemerintah

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

T: selalu mbak kemana-mana saya bawa motor mau ngontel capek sudah gak kuat

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

T: 2 sampai 4 hari sekali tergantung kebutuhan perginya mbak

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

T: yah gak melakukan tindakan apa-apa mbak, mau protes juga gak bisa, saya masyarakat kecil mbak nurut aja apa kata pemerintah. Sebenarnya keberatan

dengan kebijakan ini tapi pa daya mbak gak bisa gimana-gimana tambah bingung

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

T: saya merasa rugi dengan semakin naiknya harga pertalite naik karena kebutuhan saya banyak jadi saya berpikir ulang kalo mau beli di eceran kalo gak bener-bener kepepet ya gak beli di eceran

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

T: hampir tidak pernah mbak, saya selalu mengusahakan untuk beli di SPBU walaupun harus antri panjang

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

T: Solusinya saat ini saya menerapkan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk keluar sesuai kebutuhan seperti bekerja, ke pasar, atau kemanapun yang sekiranya itu penting. Saya hanya ingin mengkritisi pemerintah untuk mempertimbangkan Kembali jika ingin membuat kebijakan, pemerintah harus memikirkan rakyatnya yang memiliki ekonomi menengah kebawah, sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari sulit tambah dipersulit oleh pemerintah.

SUBYEK 7

Nama: Fahmi

Usia: 24 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Barista

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

F: kalo di eceran harganya macem-macem mbak ada yang 11.500 per liter, ada yang 12.000 per liter

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

F: menurut saya perubahannya ada di harga mbak, yang semula hanya sekitar 7650 menjadi 10.000 per liter itu pun hanya di SPBU kalau di eceran jadi lebih mahal

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

F: kalo di SPBU sekarang harganya 10.000 per liter untuk pertalite mbak tentunya lebih murah dari harga di eceran

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

F: tidak mbak, saya mencoba untuk selalu ke POM jadi saya beli ke eceran kalo pas kepept aja sih kalo gak saya ya langsung ke SPBU

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

F: saya merasa keberatan dengan naiknya harga BBM terutama di eceran mbak karena ekonomi saya lagi sulit, kebutuhan saya banyak belum ditambah dengan naiknya BBM

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

F: tentu saja iya untuk menjalankan aktivitas sehari-hari

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

F: 3 hari sekali mbak tergantung kebutuhan

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

F: gak bisa melakukan tindakan apapun mbak selain patuh dan tunduk dengan kebijakan pemerintah, mau demo juga masyarakat sepertinya sudah tidak begitu antusias untuk melakukan karena gak mungkin didengar pemerintah juga

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

F: saya merasa keberatan dengan tingginya harga pertalite terutama di eceran dan saya berharap di eceran jangan mengambil untung terlalu banyak agar orang-orang gak mempertimbangkan untuk tetap beli di eceran

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

F: hamper tidak pernah mbak, ya gimana ya, mahal loh mending di SPBU gpp sudah harus antri-antri asalkan dapat beli bensin murah

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

F: menurut saya pemerintah harusnya memberikan kebijakan dengan tidak menaikkan harga BBM dan harus memikirkan nasib masyarakat menengah kebawah yang mengalami kesulitan ekonomi. Saya tidak memiliki solusi yang gimana-gimana selain harapan agar segera diturunkan harga BBM ini.

SUBYEK 8

Nama: Nono

Usia: 27 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Wiraswasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

N: 11.500 per liter mbak kalo di eceran

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

N: perubahan di harga mbak, selain itu juga jumlah orang yang membeli pertalite di SPBU semakin banyak sehingga harus antri-antri mengekor panjang

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

N: sekitar 10.000 per liter mbak lebih murah dari eceran

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

N: jarang mbak karena lebih suka beli di SPBU gpp harus antri panjang yang penting lebih murah

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

N: saya sebenarnya kurang setuju dengan naiknya harga BBM, karena pengeluaran yang dikeluarkan tambah banyak dari BBM yang tinggi, kebutuhan yang lain juga tinggi jadi bingung ngatur keuangannya

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

N: tentu mbak saya menggunakan kendaraan tiap hari

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

N: 2 hari sekali tergantung kebutuhan mbak

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

N: tindakan apa ya mbak, selama ini saya gak melakukan apa-apa dengan naiknya harga BBM ini, disini gak ada aksi apa-apa soalnya. Masyarakat tetap

melakukan aktivitas seperti biasanya hanya saja tingkat orang yang membeli BBM di SPBU semakin banyak terutama pertalite jika saya lihat setiap hari di beberapa SPBU loh ya

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

N: saya pusing mbak gimana mengatur keuangan saya jika pertalite naik terus, sudah kebutuhan banyak tambah mahal, pemasukan kurang pengeluarannya tambah banyak. Kok ya tega pemerintah membuat kebijakan seperti ini tanpa memikirkan masyarakatnya yang tambah miskin jika apa-apa naik ekonomi sulit dicari

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

N: jarang mbak saya rugi kalo beli eceran jadi mending ke SPBU

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

N: pemerintah sebaiknya menurunkan harga BBM agar mengurangi kesulitan dari masyarakat terutama menengah kebawah. Selama ini saya hanya mengurangi bepergian jauh, kalau jauh banget saya menggunakan angkutan umum saja sih mbak biar gak makin mahal

SUBYEK 9

Nama: Hari

Usia: 28 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

H: harganya macem-macem ada yang 11.500 ada yang 12.000 per liter untuk pertalite

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

H: perubahannya ada di harganya semakin mahal dan di SPBU semakin banyak yang antri untuk beli bensin apalagi pertalite banyak banget mbak pertamax malah sepi kadang

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

H: kalo di SPBU lebih murah dong mbak hanya 10.000 per liter untuk pertalite

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

H: kadang-kadang mbak karena lebih mahal daripada di SPBU, kalau bisa ke SPBU kenapa beli eceran walaupun di SPBU selalu ramai yang membeli pertalite saya tetap memilih untuk membeli di SPBU mbak

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

H: respon saya kurang setuju mbak karena pendapatan saya walaupun UMR kebutuhan yang lain masih banyak tapi bagaimana lagi kita sebagai masyarakat harus taat aturan waktunya naik karena kebutuhan terpaksa harus tetap membeli dan mencari yang lebih murah harganya

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

H: pastinya mbak untuk bekerja dan aktivitas sehari-hari

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

H: 2 hari sekali mbak tergantung kuantitas dan jarak

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

H: Mau tindakan ataupun aksi apapun tidak akan merubah keadaan mbak, tindakannya adalah lebih memilih tempat yang menjual bensin lebih murah. Karena yang paling murah di SPBU ya saya lebih melakukan tindakan untuk membeli di SPBU daripada di eceran mbak walaupun sebenarnya saya kurang setuju dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah ini

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

H: di eceran terlalu banyak mengambil keuntungan dan memberatkan masyarakat, harusnya agar masyarakat tidak semakin berat walaupun tidak sama dengan di SPBU setidaknya jangan mengambil keuntungan semakin banyak

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

H: jarang mbak, mending di SPBU belinya karena lebih murah

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

H: solusin yang saya gunakan saat ini hanya mengurangi bepergian jauh dengan kendaraan pribadi dan berharap pemerintah segera menurunkan harga BBM serta memikirkan Nasib masyarakat yang tergolong memiliki ekonomi menengah ke bawah, memberikan subsidi BBM pun juga harus diberikan pengawasan yang ketat agar tidak salah sasaran, selama ini loh mbak BBM subsidi masih digunakan orang-orang bermobil mewah, lalu bagaimana dengan masyarakat ini jika terus seperti itu. Pemerintah kurang tegas menindak dilapangan

SUBYEK 10

Nama: Julia

Usia: 22 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Penjaga Toko

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

J: harga pertalite 11.500 per liter untuk di eceran

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

J: ada mbak di harganya kan yang semakin mahal dan juga kebiasaan masyarakat lebih meramaikan SPBU daripada di eceran sampai antri panjang apalagi waktu jam berangkat dan pulang kerja

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

J: untuk di SPBU harganya masih relatif lebih murah dibandingkan dengan di eceran

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

J: lebih jarang mbak karena lebih mahal jadi saya rela antri panjang di SPBU

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

J: saya merasa rugi mbak jika membeli bensin di eceran karena selisih harganya jauh dengan SPBU jadi ya mending membeli di SPBU

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

J: iya mbak pastinya saya menggunakan kendaraan setiap hari

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

J: 3 hari sekali

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

J: tindakan yang saya lakukan selama ini saya lebih sering membeli BBM di SPBU dibandingkan di eceran mbak karena harganya yang relatif lebih murah.

Mau protes ke pemerintah juga percuma mbak pasti gak didengerin, ya sudah gimana lagi ngikut aja

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

J: bingung mengatur keuangan mbak kebutuhan banyak eceran tambah naik harusnya di eceran jangan mengambil untung lebih banyak biar gak selisihnya tambah banyak

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

J: jarang sih mbak, rugi loh mbak kalo beli di eceran terus selisihnya banyak

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

J: Menurut saya pemerintah memberikan kebijakan kurang memikirkan masyarakat menengah ke bawah, sedangkan solusi yang saya lakukan selama ini mencoba mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan lebih sering menggunakan kendaraan umum. Walaupun sebenarnya itu sulit karena memakan waktu yang banyak namun itu bisa menjadi alternatif untuk mengurangi biaya pembelian BBM

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Suci
Selasa, 6 Juni 2023**



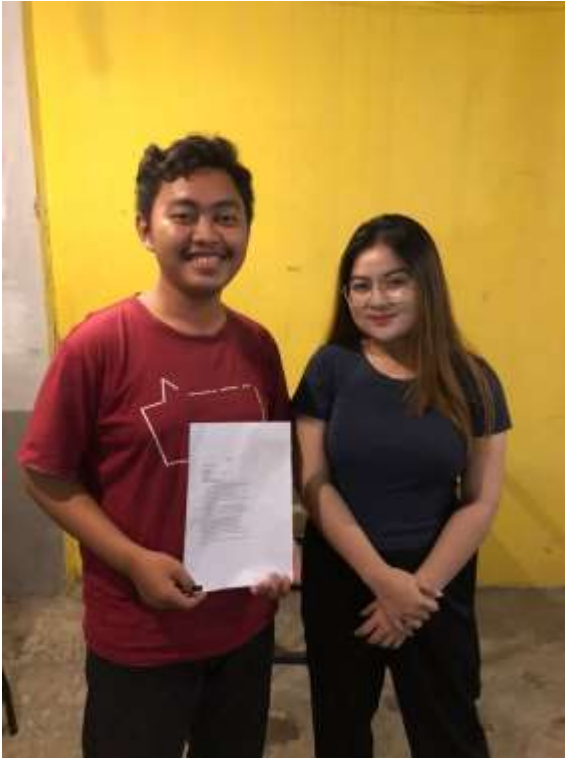
**Wawancara dengan Andi
Selasa, 6 Juni 2023**



**Wawancara dengan Luluk
Rabu, 7 Juni 2023**



**Wawancara dengan Berlin
Rabu, 7 Juni 2023**



**Wawancara dengan Edo
Kamis, 8 Juni 2023**



**Wawancara dengan Tutik
Kamis, 8 Juni 2023**



**Wawancara dengan Fahmi
Kamis, 8 Juni 2023**



**Wawancara dengan Nono
Kamis, 8 Juni 2023**



**Wawancara dengan Hari
Jumat, 9 Juni 2023**



**Wawancara dengan Julia
Jumat, 9 Juni 2023**